

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Karya naskah yang berjudul CCTV mengangkat isu tentang *toxic relationship* yaitu posesif yang sedang marak di generasi saat ini dengan menggunakan genre drama dan misteri. Menginginkan sesuatu seperti seseorang dan harus mendapatkannya dengan cara apapun, adalah contoh kasus yang akhirnya penulis angkat pada karya kali ini.

Konsep Karya

Naskah film panjang yang berjudul CCTV ini mengisahkan tentang seorang perempuan yang harus mencari uang dengan jumlah yang besar dan cepat, karena ayahnya telah menghilangkan sebuah nyawa yaitu majikannya. Kejadian ini membuat hubungan persahabatan dia dengan anak sang majikan terpaksa harus berakhir.

Danang (34) merupakan sopir pribadi dari keluarga kaya yang memiliki perusahaan mewah di bidang elektronik. Pada saat awal bekerja, Danang ditugaskan untuk mengantar jemput Jeremy (7) yang merupakan anak dari bosnya kemanapun dia mau. Jeremy yang merupakan anak semata wayang selalu dimanjakan oleh orang tua nya, semua yang dia inginkan selalu dikabulkan. Orang tua yang sibuk membuat Jeremy (10) menjadi anak yang introvert dan sering bermain sendiri dengan peralatan komputernya. Bos yang mengetahui Danang memiliki anak meminta Danang untuk mengajak anaknya bermain dengan Jeremy. Danang sering mengajak Dinda (7) untuk bermain bersama Jeremy. Jeremy yang senang dan nyaman bermain bersama Dinda meminta kepada ayahnya untuk menyatukan sekolah mereka.

Dari SD hingga SMA mereka satu sekolah meskipun Jeremy berbeda dua kelas lebih tua dari Dinda. Saat ini Dinda (17) menginjak kelas 2 SMA sedangkan Jeremy (20) sedang kuliah jurusan *Information Technology*. Hubungan

pertemanan mereka selalu baik hingga suatu musibah terjadi, Danang beserta kedua orang tua Jeremy mengalami kecelakaan.

Danang mengalami kelumpuhan total sedangkan bosnya meninggal dunia. Danang harus bertanggung jawab atas kejadian yang terjadi, keluarga yang ditinggalkan tidak akan memenyarakan Danang karena keadaan yang lumpuh, tetapi Danang dan Dinda harus mengganti rugi sebesar 150 juta. Karena kejadian ini, hubungan pertemanan Dinda dan Jeremy harus berakhir. Dinda harus keluar dari sekolah dan hidup dengan perjuangan bersama ayahnya Danang (47). Biaya tanggung jawab, biaya pengobatan ayah dan biaya kehidupan membuat Dinda harus mencari pekerjaan. Keadaan yang semakin terpuruk membuat Dinda ingin mendapatkan uang dengan mudah dan cepat. Bakat yang Dinda miliki hanyalah menari, Dinda mendaftar di beberapa tempat tari tidak ada yang mau menerimanya.

Suatu hari Dinda mendapatkan iklan yang memperlihatkan alat live streaming dengan tulisan “Dengan modal sedikit bisa menghasilkan uang yang banyak”, Dinda yang tertarik mencoba mendaftar dan melakukan live streaming di aplikasi yang bernama “S4W3R”. Dinda menekuni dan menari di depan kamera, hingga suatu saat dia mendapatkan saweran dari akun yang bernama “Jual_CCTV” secara bertahap dari yang awalnya 15 juta sampai total yang Dinda dapatkan sebesar 250 juta. Uang yang terkumpul langsung Dinda gunakan untuk pengobatan ayahnya dan melunasi biaya tanggung jawab Danang kepada keluarga bos ayahnya. Dinda mencoba memulai komunikasi kembali Bersama Jeremy setelah berhasil membayar biaya tanggung jawab. Hubungan mereka mulai membaik kembali, namun karena keadaan Danang yang semakin melemah, Dinda harus kembali fokus kepada ayahnya dan mencari uang untuk biaya pengobatan Danang. Tetapi Dinda mendapatkan tagihan uang dari akun “Jual_CCTV” pada saat live streaming serta ancaman jika selama 3 hari tidak bisa mengembalikan uang sebesar 250 juta ayahnya akan meninggal.

Keadaan semakin memburuk membuat Dinda kehabisan akal, tetapi temannya Lia (17) dan Rico (17) membantu menghubungi polisi untuk

bersama-sama mencari jalan keluar. Dinda serta polisi sepakat akan menjebak, mencari dan menangkap akun “Jual_CCTV” serta melindungi Dinda dan Danang.

Satu jam sebelum waktu membayar habis, Dinda melakukan live streaming dengan tujuan melacak keberadaan akun “Jual_CCTV”. Pada saat polisi tiba di lokasi, akun “Jual_CCTV” sudah kabur karena bisa mengawasi melalui CCTV gedung yang dia punya. Polisi menemukan tampilan CCTV dari rumah Dinda dan ruangan sekolah. Dinda yang ketakutan menghubungi Jeremy untuk menemani dirinya di rumah Dinda. Jeremy yang kaget di rumah Dinda terdapat banyak polisi mencoba bertanya kepada Dinda. Namun pada saat Dinda bersama Jeremy, identitas akun “Jual_CCTV” terungkap dan ternyata orang tersebut adalah Jeremy. Identitas yang sudah diketahui membuat Jeremy harus mengeluarkan pisau dan mengancam polisi, namun Jeremy tetap berhasil dibekukan oleh polisi. Dinda yang kaget menanyai motif Jeremy, ternyata Jeremy sengaja melakukan ini semua karena dia ingin hidup berdua saja dengan Dinda. Kecelakaan orang tuanya, iklan live streaming, hingga perjanjian pertanggungjawaban merupakan rencana jahat Jeremy supaya tidak ada yang mengganggu dirinya dan Dinda.

Kehidupan Jeremy yang selalu dimanja orang tua membuat Jeremy berpikir, apapun yang dia mau harus dia dapati. Semenjak kecil, keinginan yang Jeremy mau selalu ditepati oleh orang tuanya, jika dia tidak mendapatkan dia akan melakukan hal-hal kasar dan menjeramkan di umur yang masih kecil. Sebelum bosnya meninggal, Danang dibelikan rumah oleh bosnya dan ternyata ini adalah permintaan Jeremy untuk bisa memasang kamera tersembunyi dan memantau kegiatan Dinda di rumah. Danang menyesal tidak bisa menjaga Dinda, namun Dinda bersyukur ayahnya masih bersama-sama dengan dia.

Cerita ini ditulis menggunakan metode *15 beats structure*. Dengan mengangkat isu tindakan *toxic relationship* antara Jeremy yang ternyata psikopat, dengan Dinda. Cerita ini mengambil sumber referensi dari film *Posesif* (2017) juga *Gampang Cuan* (2023). Referensi film *Posesif* menjadi referensi dunia *toxic relationship* pada cerita ini. Dimana tindakan dari seorang laki-laki yang takut

kehilangan perempuan kesayangannya sehingga ia rela melakukan apapun agar perempuan tersebut bisa terus bersamanya.

Referensi film *Gampang Cuan* menjadi referensi cerita tentang bagaimana karakter Dinda disini mencari uang yang banyak secara cepat dan banyak. Pada film *Gampang Cuan*, investasi merupakan cara untuk mendapatkan uang secara cepat dan banyak. Namun penulis memutuskan untuk *live streaming* sebagai cara mendapatkan uang dengan cepat, karena melihat keadaan saat ini di media sosial.

Tahapan Kerja

1. Development

Pada tahap awal, penulis mencari referensi cerita dari lingkungan sekitar penulis dan juga kejadian yang sering penulis lihat di media sosial. Selain itu, penulis mencari referensi film yaitu *Gampang Cuan* karya Rahabi Mandra dan *Posesif* karya Edwin, sebagai referensi dunia serta masalah yang terjadi.

2. Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, hasil dari pengambilan referensi, penulis tuangkan kembali kedalam pengembangan alur yang sudah penulis buat.

3. Produksi

Pada tahap produksi, hasil pengembangan alur cerita tersebut penulis tuangkan kedalam 15 *beats structure* yang tercantum didalam sinopsis internal.

4. Pascaproduksi

Pada tahap terakhir, hasil dari 15 *beats structure* ini penulis ubah menjadi sinopsis eksternal dan dilanjut menjadi naskah.